Pesan Bunda PAUD untuk Pengurus Baru HIMPAUDI Kabupaten Kudus

KUDUS - Kepengurusan HIMPAUDI (Himpunan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Anak Usia Dini Indonesia) Kabupaten Kudus masa bakti 2015-2019 telah berakhir, maka dari itu dibentuklah kepengurusan yang baru untuk masa bakti 2019-2023. Pengurus HIMPAUDI Kab. Kudus yang baru diketuai oleh Maryatin, S.EI, M.E, kemudian Fatoni, S.S sebagai wakil ketua 1 dan Dra. Ruslin sebagai wakil ketua 2. Bertempat di @HOM Hotel Kudus, Selasa (30/4) sore, Ketua TP PKK Kab. Kudus Hj. Rina Tamzil sebagai Bunda PAUD Kab. Kudus juga turut menjadi saksi prosesi pelantikan tersebut.

Sebagai Bunda Paud Kabupaten Kudus, Hj. Rina mengucapkan selamat atas dilantiknya pengurus daerah HIMPAUDI Kabupaten Kudus yang baru. Tak lupa, dirinya juga mengapresiasi pengurus yang lama atas dedikasi yang telah diberikan selama ini. “Kami sangat berterima kasih atas dedikasi yang tinggi dari pengurus yang lama, yang telah memberikan pikiran, tenaga, bantuan moril, materiil dalam kemajuan pendidikan anak usia dini di Kabupaten Kudus,” tuturnya. Dirinya berharap PAUD di Kabupaten Kudus semakin maju dan menghasilkan generasi yang cerdas dan berakhlak mulia.

HIMPAUDI sebagai organisasi pendidik dan kependidikan anak usia dini mempunyai tekad kuat menjadi organisasi mandiri dan profesional. Selain bertujuan untuk mempersatukan pendidik dan tenaga kependidikan anak usia dini, organisasi ini juga bertujuan untuk menampung, memperjuangkan, mewujudkan aspirasi, dan meningkatkan profesionalisme dalam PAUD serta sebagai sarana perkembangan profesi. Oleh karenanya, Bunda Paud Kab. Kudus berpesan kepada pengurus baru untuk menjalankan peran strategis HIMPAUDI di dalam masyarakat. “Mensosialisasikan pentingnya pendidikan anak usia dini kepada semua lapisan masyarakat dan ikut serta menyiapkan generasi yang berkualitas untuk membangun bangsa dan negara,” pesannya.

Dirinya juga menyampaikan bahwa sejak Januari 2019, pemerintah telah mulai menjalankan program tunjangan kesejahteraan sebesar satu juta rupiah bagi guru PAUD dan guru swasta pada jenjang pendidikan lainnya. “Pemerintah daerah dalam hal ini Bapak Bupati Kudus, Bapak Ir. H.M. Tamzil MT telah berusaha memerikan apresiasi kepada pendidik PAUD dengan memberikan tunjangan kesejahteraan guru swasta setiap bulannya, dengan harapan para pendidik akan lebih profesional dan optimal,” ujarnya.

Wakil Ketua HIMPAUDI PW Jateng Sri Kurnianingsih mengungkapkan bahwa tantangan selanjutnya bagi pendidik yaitu tentang bagaimana mengintegrasikan kegiatan bermain anak dengan kemampuan berpikir HOTS (Higher Order Thinking Skills). HOTS merupakan sebuah kemampuan berpikir yang membutuhkan analisa untuk memecahkan suatu masalah, bukan hanya sekedar membutuhkan hafalan atau pemahaman. “Ternyata setelah ditelurusuri, anak-anak kita tidak biasa untuk melakukan analisa pada situasi yang dihadapi dan itu sebenarnya menjadi PR kita di dunia PAUD untuk sejak awal membimbing, mengajak anak-anak bermain untuk memberikan ruang bagi anak untuk berpikir. Bagaimana kita menciptakan ruang-ruang kelas yang lebih memberikan ruang pada anak, sehingga suatu saat kelas-kelas di Kudus ini, 10 anak akan muncul 10 kreasi yang berbeda yang dibuat oleh anak sendiri bukan sekedar mencontoh,” katanya.

Sebagai ketua baru, Maryatin mengatakan, “kami selaku pengurus yang baru mengharapkan kerjasama dan dukungan dari rekan-rekan semua di tingkat pengurus cabang maupun anggota, serta jajaran stakeholder yang ada di Kabupaten Kudus dalam hal ini Bunda PAUD Kabupaten Kudus, Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olah Raga Kabupaten Kudus, serta teman-teman lain yang berkiprah dalam dunia PAUD.”